



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

SISTEM PEMELIHARAAN SAPI POTONG DI KECAMATAN KUTA COT GLIE DAN KECAMATAN INDRAPURI
KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRACT

Telah dilakukan penelitian tentang Sistem Pemeliharaan Sapi Potong Untuk Memenuhi Konsumsi Daging di Kabupaten Aceh Besar telah dilakukan sejak bulan Februari sampai Maret 2015. Metode penelitian kajian ini menggunakan metode survey dengan pengambilan data secara sampel dengan cara Purposive Random Sampling. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer (survey di lapangan) dengan menggunakan kuesioner, sementara itu data sekunder diperoleh dari instansi atau Dinas-dinas terkait antara lain Dinas Perternakan, Badan Perencana Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menetapkan 40 responden dari peternak di dua Kecamatan. Data yang dikumpulkan meliputi sistem pemeliharaan sapi potong, bangsa sapi potong, skala usaha dan pendapatan peternak. Hasil penelitian system pemeliharaan sapi potong di kecamatan Kuta Cot Glie 80 % peternak menggunakan system pemeliharaan intensif dengan cara sapi di kandangkan, sedangkan di Kecamatan Indrapuri 75 % menggunakan system pemeliharaan intensif dengan cara sapi di pelihara terus menerus di dalam kandang. Bangsa sapi potong di Kecamatan Kuta Cot Glie berupa sapi Limosine mencapai 43,1 % sedangkan di Kecamatan Indrapuri 53,1 % Bbangsa sapi Aceh. Setiap peternak di dua Kecamatan memiliki 4 ternak. Skala usaha peternak sapi potong di kedua Kecamatan ini masih memelihara sapi secara tradisional. Pendapatan menurut bangsa sapi potong dari usaha ternak sapi potong di Kecamatan Kuta Cot Glie Sapi Aceh setelah pemeliharaan selama 18 bulan Rp 6,000,000 perekor sedangkan pendapatan sapi limosine Rp 9,000,000, perekor pendapatan dari sapi Simental mencapai Rp 9,000,000 perekor dan pendapatan sapi Brahman Rp 8,000,000 perekor sapi. Pendapatan di Kecamatan Indrapuri bangsa sapi Aceh Rp 5,000,000 perekor sedangkan sapi Limosine Rp 9,000,000 dan Simental Rp 10,000,000 perekor, pendapatan sapi Brahman Rp 7,000,000 perekor sapi, jika peternak pemawah hasil dari keuntungan akan di bagi menjadi 50 % -50 % perekor sapi dengan pemilik sapi.

Kata kunci: Sistem Pemeliharaan, Sapi Potong, Pendapatan Peternak.